

Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Berpacaran Berisiko pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Jakarta = Factors Associated with Risky Dating Behavior in High School Students in Jakarta

Muthia Siti Nurjilan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557444&lokasi=lokal>

Abstrak

Masa remaja merupakan peralihan dari masa anak menuju dewasa, dimana harus diperhatikan dan diperlukan perhatian khusus mengenai perilaku seksualnya. Tujuan penelitian ini untuk melihat faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pacaran berisiko pada siswa SMA di Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif menggunakan kuesioner dan desain studi cross sectional. Variabel independen yang digunakan yaitu jenis kelamin, pengetahuan pubertas, pengetahuan hak - hak reproduksi, pengetahuan HIV/AIDS, pengetahuan Infeksi Menular Seksual, pengaruh teman sebaya dan sumber informasi keluarga, teman sebaya, sekolah, media massa, dan media sosial. Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku berpacaran remaja pada siswa SMA di Jakarta. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI sebanyak 175 sampel. Teknik yang digunakan adalah Simple Random Sampling dengan analisis univariat, bivariat menggunakan chi square, serta multi-variat menggunakan regresi logistik biner. Data dikumpulkan antara bulan Juni – Juli menggunakan kuesioner online. Berdasarkan hasil analisis, variabel pengaruh teman sebaya memiliki hubungan signifikan dan menjadi faktor dominan yang mempengaruhi perilaku pacaran berisiko. (OR: 3.341, 95% CI: 1.546 – 6.993).

.....Adolescence is a transition from childhood to adulthood, where special attention must be paid to sexual behavior. The purpose of this study is to see what factors influence risky dating behavior in high school students in Jakarta. The research method used is a quantitative method using a questionnaire and a cross sectional study design. The independent variables used were gender, knowledge of puberty, knowledge of reproductive rights, knowledge of HIV/AIDS, knowledge of sexually transmitted infections, peer influence and family information sources, peers, schools, mass media, and social media. The dependent variable used is adolescent dating behavior in high school students in Jakarta. The sample in this study were students of class XI and XII as many as 175 samples. The technique used is Simple Random Sampling with univariate analysis, bivariate using chi square, and multi-variate using binary logistic regression. Data were collected between June – July using an online questionnaire. Based on the results of the analysis, the peer influence variable has a significant relationship and is the dominant factor influencing risky dating behavior.